

FAKTOR LINGKUNGAN

1. Kepadatan hunian rumah

a. Luas rumah :

b. Jumlah penghuni rumah :

$$\text{Kepadatan hunian} = \frac{\text{Luas rumah}}{\text{Jumlah penghuni rumah}} = \text{m}^2/\text{orang}$$

2. Luas ventilasi rumah

a. Luas lantai

b. Luas jendela

c. Luas lubang angin

$$\text{Persen Ventilasi} = \frac{\text{Luas Ventilasi}}{\text{Luas Lantai}} =$$

3. Pencahayaan ruang keluarga.....lux

4. Kelembapan udara ruang keluarga.....%

5. Suhu dalam ruangan keluarga.....°C

Lampiran 2. Tabulasi Data Karakteristik Responden

No	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	BB (kg)	TB (cm)	Kejadian Tb paru
1	40	laki-laki	SD	buruh	50	160	kasus
2	53	laki-laki	SD	buruh	55	165	kasus
3	40	laki-laki	SD	buruh	50	170	kasus
4	40	laki-laki	SD	buruh	50	169	kasus
5	40	laki-laki	SD	buruh	50	172	kasus
6	43	laki-laki	SMA	swasta	66	165	kasus
7	48	laki-laki	SMA	swasta	70	170	kasus
8	41	laki-laki	SMA	swasta	75	170	kasus
9	45	laki-laki	SMA	swasta	85	170	kasus
10	45	laki-laki	SMP	pedagang	72	169	kasus
11	46	laki-laki	SMP	pedagang	73	169	kasus
12	41	laki-laki	SMP	pedagang	70	169	kasus
13	43	laki-laki	SMP	pedagang	68	174	kasus
14	43	laki-laki	SMP	pedagang	69	174	kasus
15	42	laki-laki	SMP	pedagang	65	174	kasus
16	42	laki-laki	SMP	pedagang	65	174	kasus
17	39	laki-laki	SMP	pedagang	68	175	kasus
18	27	laki-laki	SMP	pedagang	68	165	kasus
19	30	laki-laki	S1	PNS	68	165	kasus
20	36	laki-laki	S1	PNS	67	165	kasus
21	46	laki-laki	SD	buruh	67	167	kasus
22	40	laki-laki	SD	buruh	67	167	kasus
23	38	laki-laki	SD	buruh	67	167	kasus
24	40	laki-laki	SD	buruh	70	160	kasus
25	49	laki-laki	SD	buruh	70	160	kasus
26	46	laki-laki	SD	buruh	70	157	kasus
27	25	laki-laki	SMP	buruh	84	167	kasus
28	47	laki-laki	SMP	buruh	85	167	kasus
29	55	laki-laki	SMA	buruh	87	167	kasus
30	53	wanita	SMA	IRT	55	167	kasus
31	59	wanita	SMA	IRT	53	165	kasus
32	42	wanita	SMA	IRT	60	165	kasus
33	29	wanita	SMP	IRT	60	165	kasus
34	37	wanita	SMP	IRT	65	150	kasus
35	35	wanita	SMP	IRT	65	159	kasus
36	40	wanita	SMP	IRT	67	159	kasus
37	47	wanita	SMP	IRT	68	159	kasus
38	55	wanita	S1	guru	69	159	kasus
39	52	wanita	S1	guru	65	154	kasus

No	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	BB (kg)	TB (cm)	Kejadian Tb paru
40	53	laki-laki	S1	guru	55	154	kasus
41	40	laki-laki	SMA	swasta	60	168	kontrol
42	42	laki-laki	SMA	swasta	77	170	kontrol
43	48	laki-laki	SMA	swasta	73	174	kontrol
44	57	laki-laki	SMA	swasta	73	160	kontrol
45	60	laki-laki	SMA	swasta	73	165	kontrol
46	45	laki-laki	SMA	swasta	68	169	kontrol
47	45	laki-laki	SD	buruh	69	170	kontrol
48	43	laki-laki	SD	buruh	74	175	kontrol
49	43	laki-laki	SD	buruh	59	173	kontrol
50	62	wanita	S1	pensiunan	55	155	kontrol
51	60	wanita	S1	pensiunan	60	150	kontrol
52	39	wanita	SMA	IRT	65	153	kontrol
53	38	wanita	SMA	IRT	53	154	kontrol
54	37	laki-laki	SMP	buruh	50	172	kontrol
55	35	laki-laki	SMP	buruh	88	172	kontrol
56	40	laki-laki	SMP	buruh	87	172	kontrol
57	0	laki-laki	SD	buruh	76	170	kontrol
58	49	laki-laki	SMP	swasta	75	170	kontrol
59	47	laki-laki	SMP	swasta	67	165	kontrol
60	48	laki-laki	SMP	buruh	70	176	kontrol
61	45	laki-laki	SMP	buruh	64	170	kontrol
62	43	laki-laki	SMP	buruh	55	164	kontrol
63	42	laki-laki	S1	guru	54	165	kontrol
64	55	laki-laki	S1	guru	65	170	kontrol
65	51	wanita	S1	guru	68	150	kontrol
66	51	wanita	S1	guru	64	155	kontrol
67	49	wanita	D3	guru	69	153	kontrol
68	49	wanita	S1	PNS	70	152	kontrol
69	40	wanita	S1	PNS	49	154	kontrol
70	42	wanita	S1	PNS	50	150	kontrol
71	44	wanita	SMP	pedagang	55	153	kontrol
72	44	wanita	SD	pedagang	50	153	kontrol
73	44	wanita	SMP	IRT	45	153	kontrol
74	36	wanita	SMP	IRT	49	153	kontrol
75	39	laki-laki	SMP	swasta	69	169	kontrol
76	38	laki-laki	SMP	swasta	69	168	kontrol
77	45	laki-laki	SMP	swasta	67	172	kontrol
78	43	laki-laki	SD	buruh	72	172	kontrol
79	45	laki-laki	SD	buruh	72	172	kontrol
80	65	laki-laki	SD	buruh	74	172	kontrol

Lampiran 3. Tabulasi Komponen Lingkungan Rumah dan Kejadian Tb Paru

No	Luas ventilasi (%)	Kepadatan hunian rumah (m ² /orang)	Kelembaban (%)	Pencahayaan (lux)	suhu (0C)	Kejadian Tb Paru
1	8.9	11	34	120	30	Kasus
2	7.6	9	59	68	31	Kasus
3	10.1	6	65	73	32	Kasus
4	8.7	5	72	130	30	Kasus
5	14.4	10	80	130	33	Kasus
6	7.6	9	78	44	32	Kasus
7	6.1	9	64	130	27	Kasus
8	5.1	7	49	33	31	Kasus
9	6.5	10	25	128	32	Kasus
10	13	3	43	136	30	Kasus
11	7.2	7	43	72	31	Kasus
12	6.3	6	144	58	30	Kasus
13	6.8	7	38	63	33	Kasus
14	10.4	7	98	43	32	Kasus
15	8.1	8	75	45	30	Kasus
16	2.3	9.2	20	125	32	Kasus
17	8.4	10.3	21	53	28	Kasus
18	10.3	9	35	143	28	Kasus
19	0:00	8	27	138	34	Kasus
20	8.1	6	40	39	30	Kasus
21	7.2	8	82	138	39	Kasus
22	11	8.8	55	85	25	Kasus
23	15	9	58	73	31	Kasus
24	8	8	39	58	29	Kasus
25	9	6.5	60	82	32	Kasus
26	15	10	48	50	32	Kasus
27	7.3	9.2	65	49	29	Kasus
28	11.2	7.6	59	88	32	Kasus
29	9.1	7.3	46	56	24	Kasus
30	8	10.3	33	40	10	Kasus
31	12.3	6.8	31	95	28	Kasus
32	8	9	58	100	32	Kasus
33	13	8.5	45	59	27	Kasus
34	7.7	3	35	40	19	Kasus
35	7.2	6	60	59	32	Kasus
36	13.4	10	61	100	27	Kasus
37	8.2	8	56	48	32	Kasus

No	Luas ventilasi (%)	Kepadatan hunian rumah (m ² /orang)	Kelembaban (%)	Pencahayaan (lux)	suhu (0C)	Kejadian Tb Paru
38	13.8	10	36	115	32	Kasus
39	7.1	9	43	73	25	Kasus
40	4.3	6	64	56	32	Kasus
41	10	7.5	39	87	31	Kontrol
42	5.7	6.6	51	64	28	Kontrol
43	10.3	4.5	39	43	32	Kontrol
44	4.3	5	53	85	29	Kontrol
45	15.3	10.6	53	42	27	Kontrol
46	11.3	8	34	69	29	Kontrol
47	10.5	10.4	56	52	27	Kontrol
48	6	10.5	40	82	28	Kontrol
49	11.7	10.8	56	55	31	Kontrol
50	12.4	9	58	87	27	Kontrol
51	7.9	10.5	43	54	28	Kontrol
52	10	8.4	60	96	29	Kontrol
53	7.5	10.7	59	95	29	Kontrol
54	13.3	8.6	43	37	33	Kontrol
55	15.5	11	52	85	26	Kontrol
56	14.8	10.3	34	74	24	Kontrol
57	10.5	7	47	57	32	Kontrol
58	10.9	10.5	60	79	24	Kontrol
59	11.2	10.8	55	81	26	Kontrol
60	5.5	6.5	42	64	2	Kontrol
61	11.9	10	57	97	29	Kontrol
62	3.4	4.5	35	83	30	Kontrol
63	13.2	10	48	74	30	Kontrol
64	13.5	10.5	39	93	28	Kontrol
65	14.9	6	43	80	28	Kontrol
66	12	10.3	46	86	30	Kontrol
67	4.1	10.5	40	32	25	Kontrol
68	14.6	6	64	62	27	Kontrol
69	11.6	10.7	45	73	29	Kontrol
70	12.9	10.5	60	89	29	Kontrol
71	14.7	10.1	31	33	31	Kontrol
72	11.5	10.5	49	63	28	Kontrol
73	6.7	6.5	35	75	28	Kontrol
74	12.3	10	55	69	29	Kontrol
75	10.5	10.5	43	51	28	Kontrol
76	12.9	10.3	60	74	32	Kontrol

No	Luas ventilasi (%)	Kepadatan hunian rumah (m ² /orang)	Kelembaban (%)	Pencahayaan (lux)	suhu (0C)	Kejadian Tb Paru
77	10.7	10.5	45	98	33	Kontrol
78	10	11.1	43	58	27	Kontrol
79	6.8	7.5	42	62	27	Kontrol
80	12.7	10	57	81	29	Kontrol

Lampiran 4. Hasil Analisis Statistik

1. Analisis Karakteristik Responden

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kelompok umur * kejadian Tb paru	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
jenis kelamin * kejadian Tb paru	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
pendidikan * kejadian Tb paru	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
pekerjaan * kejadian Tb paru	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
status gizi * kejadian Tb paru	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%

kelompok umur * kejadian Tb paru

Crosstab

			kejadian Tb paru		Total
			kasus	kontrol	
kelompok umur	21-30 thn	Count	4	0	4
		Expected Count	2.0	2.0	4.0
		% within kejadian Tb paru	10.0%	0.0%	5.0%
	31-40 thn	Count	12	11	23
		Expected Count	11.5	11.5	23.0
		% within kejadian Tb paru	30.0%	27.5%	28.8%
	41-50 thn	Count	17	21	38
		Expected Count	19.0	19.0	38.0
		% within kejadian Tb paru	42.5%	52.5%	47.5%
	51-60 thn	Count	7	6	13
		Expected Count	6.5	6.5	13.0
		% within kejadian Tb paru	17.5%	15.0%	16.3%
	61-70 thn	Count	0	2	2
		Expected Count	1.0	1.0	2.0
		% within kejadian Tb paru	0.0%	5.0%	2.5%
Total	Count	40	40	80	
	Expected Count	40.0	40.0	80.0	
	% within kejadian Tb paru	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.541 ^a	4	.162
Likelihood Ratio	8.860	4	.065
Linear-by-Linear Association	2.471	1	.116
N of Valid Cases	80		

a. 4 cells (40.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.00.

jenis kelamin * kejadian Tb paru

Crosstab

			kejadian Tb paru		Total
			kasus	kontrol	
jenis kelamin	laki-laki	Count	30	26	56
		Expected Count	28.0	28.0	56.0
		% within kejadian Tb paru	75.0%	65.0%	70.0%
	perempuan	Count	10	14	24
		Expected Count	12.0	12.0	24.0
		% within kejadian Tb paru	25.0%	35.0%	30.0%
Total	Count	40	40	80	
	Expected Count	40.0	40.0	80.0	
	% within kejadian Tb paru	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.952 ^a	1	.329		
Continuity Correction ^b	.536	1	.464		
Likelihood Ratio	.956	1	.328		
Fisher's Exact Test				.465	.232
Linear-by-Linear Association	.940	1	.332		
N of Valid Cases	80				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.00.

b. Computed only for a 2x2 table

pendidikan * kejadian Tb paru

Crosstab

			kejadian Tb paru		Total
			kasus	kontrol	
pendidikan	SD	Count	11	8	19
		Expected Count	9.5	9.5	19.0
		% within kejadian Tb paru	27.5%	20.0%	23.8%
	SMP	Count	16	14	30
		Expected Count	15.0	15.0	30.0
		% within kejadian Tb paru	40.0%	35.0%	37.5%
	SMA	Count	8	8	16
		Expected Count	8.0	8.0	16.0
		% within kejadian Tb paru	20.0%	20.0%	20.0%
	D3	Count	0	1	1
		Expected Count	.5	.5	1.0
		% within kejadian Tb paru	0.0%	2.5%	1.3%
	S1	Count	5	9	14
		Expected Count	7.0	7.0	14.0
		% within kejadian Tb paru	12.5%	22.5%	17.5%
	Total	Count	40	40	80
		Expected Count	40.0	40.0	80.0
		% within kejadian Tb paru	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.750 ^a	4	.601
Likelihood Ratio	3.154	4	.532
Linear-by-Linear Association	1.982	1	.159
N of Valid Cases	80		

a. 2 cells (20.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .50.

pekerjaan * kejadian Tb paru

Crosstab

			kejadian Tb paru		Total
			kasus	kontrol	
pekerjaan	buruh	Count	14	13	27
		Expected Count	13.5	13.5	27.0
		% within kejadian Tb paru	35.0%	32.5%	33.8%
IRT	IRT	Count	8	4	12
		Expected Count	6.0	6.0	12.0
		% within kejadian Tb paru	20.0%	10.0%	15.0%
pensiunan	pensiunan	Count	0	2	2
		Expected Count	1.0	1.0	2.0
		% within kejadian Tb paru	0.0%	5.0%	2.5%
guru	guru	Count	3	5	8
		Expected Count	4.0	4.0	8.0
		% within kejadian Tb paru	7.5%	12.5%	10.0%
pedagang	pedagang	Count	9	2	11
		Expected Count	5.5	5.5	11.0
		% within kejadian Tb paru	22.5%	5.0%	13.8%
PNS	PNS	Count	2	3	5
		Expected Count	2.5	2.5	5.0
		% within kejadian Tb paru	5.0%	7.5%	6.3%
swasta	swasta	Count	4	11	15
		Expected Count	7.5	7.5	15.0
		% within kejadian Tb paru	10.0%	27.5%	18.8%
Total	Total	Count	40	40	80
		Expected Count	40.0	40.0	80.0
		% within kejadian Tb paru	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.792 ^a	6	.067
Likelihood Ratio	13.091	6	.042
Linear-by-Linear Association	1.409	1	.235
N of Valid Cases	80		

a. 6 cells (42.9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.00.

status gizi * kejadian Tb paru

Crosstab

			kejadian Tb paru		Total
			kasus	kontrol	
status gizi	kurus	Count	3	1	4
		Expected Count	2.0	2.0	4.0
		% within kejadian Tb paru	7.5%	2.5%	5.0%
	normal	Count	21	25	46
		Expected Count	23.0	23.0	46.0
		% within kejadian Tb paru	52.5%	62.5%	57.5%
	gemuk	Count	16	14	30
		Expected Count	15.0	15.0	30.0
		% within kejadian Tb paru	40.0%	35.0%	37.5%
Total	Count	40	40	80	
	Expected Count	40.0	40.0	80.0	
	% within kejadian Tb paru	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.481 ^a	2	.477
Likelihood Ratio	1.528	2	.466
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	80		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.00.

2. Lampiran analisis bivariat hubungan komponen lingkungan rumah dan kejadian Tb paru

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
luas ventilasi * kejadian Tb paru	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
kepadatan hunian rumah (m2) * kejadian Tb paru	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
kelembaban * kejadian Tb paru	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
pencahayaan * kejadian Tb paru	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
suhu (0C) * kejadian Tb paru	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%

luas ventilasi * kejadian Tb paru

Crosstab

			kejadian Tb paru		Total
			ya	tidak	
luas ventilasi	TMS	Count	26	10	36
		Expected Count	18.0	18.0	36.0
		% within kejadian Tb paru	65.0%	25.0%	45.0%
	MS	Count	14	30	44
		Expected Count	22.0	22.0	44.0
		% within kejadian Tb paru	35.0%	75.0%	55.0%
Total	Count	40	40	80	
	Expected Count	40.0	40.0	80.0	
	% within kejadian Tb paru	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.929 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.364	1	.001		
Likelihood Ratio	13.320	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.000
Linear-by-Linear Association	12.768	1	.000		
N of Valid Cases	80				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for luas ventilasi (TMS / MS)	5.571	2.119	14.647
For cohort kejadian Tb paru = ya	2.270	1.408	3.660
For cohort kejadian Tb paru = tidak	.407	.232	.716
N of Valid Cases	80		

kepadatan hunian rumah (m2) * kejadian Tb paru

Crosstab

			kejadian Tb paru		Total
			ya	tidak	
kepadatan hunian rumah (m2)	TMS	Count	32	15	47
		Expected Count	23.5	23.5	47.0
		% within kejadian Tb paru	80.0%	37.5%	58.8%
	MS	Count	8	25	33
		Expected Count	16.5	16.5	33.0
		% within kejadian Tb paru	20.0%	62.5%	41.3%
Total	Count	40	40	80	
	Expected Count	40.0	40.0	80.0	
	% within kejadian Tb paru	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.907 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.204	1	.000		
Likelihood Ratio	15.484	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.720	1	.000		
N of Valid Cases	80				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kepadatan hunian rumah (m2) (TMS / MS)	6.667	2.440	18.212
For cohort kejadian Tb paru = ya	2.809	1.490	5.295
For cohort kejadian Tb paru = tidak	.421	.266	.667
N of Valid Cases	80		

kelembaban * kejadian Tb paru

Crosstab

			kejadian Tb paru		Total
			ya	tidak	
kelembaban	TMS	Count	24	9	33
		Expected Count	16.5	16.5	33.0
		% within kejadian Tb paru	60.0%	22.5%	41.3%
	MS	Count	16	31	47
		Expected Count	23.5	23.5	47.0
		% within kejadian Tb paru	40.0%	77.5%	58.8%
Total	Count	40	40	80	
	Expected Count	40.0	40.0	80.0	
	% within kejadian Tb paru	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.605 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	10.110	1	.001		
Likelihood Ratio	11.947	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.460	1	.001		
N of Valid Cases	80				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kelembaban (TMS / MS)	5.167	1.949	13.700
For cohort kejadian Tb paru = ya	2.136	1.363	3.349
For cohort kejadian Tb paru = tidak	.413	.228	.749
N of Valid Cases	80		

pencahayaan * kejadian Tb paru

Crosstab

			kejadian Tb paru		Total
			ya	tidak	
Pencahaya an	TMS	Count	26	11	37
		Expected Count	18.5	18.5	37.0
		% within kejadian Tb paru	65.0%	27.5%	46.3%
	MS	Count	14	29	43
		Expected Count	21.5	21.5	43.0
		% within kejadian Tb paru	35.0%	72.5%	53.8%
Total	Count	40	40	80	
	Expected Count	40.0	40.0	80.0	
	% within kejadian Tb paru	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.314 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	9.855	1	.002		
Likelihood Ratio	11.604	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.001
Linear-by-Linear Association	11.172	1	.001		
N of Valid Cases	80				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pencahaya an (TMS / MS)	4.896	1.892	12.669
For cohort kejadian Tb paru = ya	2.158	1.338	3.483
For cohort kejadian Tb paru = tidak	.441	.258	.754
N of Valid Cases	80		

suhu (0C) * kejadian Tb paru

Crosstab

			kejadian Tb paru		Total
			ya	tidak	
suhu (0C)	TMS	Count	23	9	32
		Expected Count	16.0	16.0	32.0
		% within kejadian Tb paru	57.5%	22.5%	40.0%
	MS	Count	17	31	48
		Expected Count	24.0	24.0	48.0
		% within kejadian Tb paru	42.5%	77.5%	60.0%
Total		Count	40	40	80
		Expected Count	40.0	40.0	80.0
		% within kejadian Tb paru	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.208 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	8.802	1	.003		
Likelihood Ratio	10.480	1	.001		
Fisher's Exact Test				.003	.001
Linear-by-Linear Association	10.081	1	.001		
N of Valid Cases	80				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for suhu (0C) (TMS / MS)	4.660	1.764	12.311
For cohort kejadian Tb paru = ya	2.029	1.308	3.149
For cohort kejadian Tb paru = tidak	.435	.241	.787
N of Valid Cases	80		

3. Analisis multivariat hubungan komponen lingkungan rumah dengan kejadian Tb paru

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	80	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	80	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		80	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Ya	0
Tidak	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted			
		kejadian Tb paru		Percentage Correct	
		ya	tidak		
Step 0	kejadian Tb paru	Ya	0	40	.0
		Tidak	0	40	100.0
	Overall Percentage				50.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.000	.224	.000	1	1.000	1.000

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables			
Luasventilasi	12.929	1	.000
kepadatanhunianrumahm2	14.907	1	.000
Kelembaban	11.605	1	.001
Pencahayaan	11.314	1	.001
suhu0C	10.208	1	.001
Overall Statistics	34.314	5	.000

Block 1: Method = Enter**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	41.441	5	.000
	Block	41.441	5	.000
	Model	41.441	5	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	69.463 ^a	.404	.539

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^a

	Observed	Predicted			
		kejadian Tb paru		Percentage Correct	
		ya	tidak		
Step 1	kejadian Tb paru	Ya	29	11	72.5
		Tidak	8	32	80.0
	Overall Percentage				76.3

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	luasventilasi	1.329	.620	4.588	1	.032	3.776	1.120	12.737
	kepadatanhunianrumahm2	1.499	.650	5.322	1	.021	4.476	1.253	15.989
	kelembaban	1.394	.618	5.081	1	.024	4.030	1.200	13.538
	pencahayaannya	1.291	.617	4.372	1	.037	3.635	1.084	12.190
	suhu0C	1.282	.618	4.298	1	.038	3.604	1.073	12.110
	Constant	-3.619	.840	18.575	1	.000	.027		

a. Variable(s) entered on step 1: luasventilasi, kepadatanhunianrumahm2, kelembaban, pencahayaannya, suhu0C.

Lampiran 5. Ethical clearance

KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
 Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
 Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance
No. 25/I/2018/KomisiBioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

**HUBUNGAN LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN
 TRASMISI TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA
 PUSKESMAS BANDARHARJO SEMARANG**

Peneliti Utama : Neng Sulastri Pebriani
 Pembimbing : dr. Ratnawati, M.Kes
 Dr. Siti Thomas Z., SKM., M.Kes
 Tempat Penelitian : Puskesmas Bandarharjo Semarang

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 26 Januari 2018
 Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
 Fakultas Kedokteran Unissula
 Ketua,


 (dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K))

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS KESEHATAN

Jl. Pandanaran 79 Telp. (024) 8415269 – 8318070 fax. (024) 8318771 Kode Pos : 50241
 SEMARANG

Nomor : 072/2802 Sifat : Lampiran : Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data	Semarang, 23 JAN 2018 Kepada ; Yth. Ka. Puskesmas Bandarharjo di – <u>SEMARANG</u>
---	--

Dasar surat dari Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung, tanggal 15 Januari 2018, Nomor; 24/KTI/SA-K/I/2018 perihal tersebut pada pokok surat.

Sehubungan hal tersebut diatas, bersama ini kami hadapkan mahasiswa atas nama :

Nama : Neng Sulastri Pebriani
 NIM/NIP : 01.211.6469
 Judul : "Hubungan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Bandarharjo Semarang"

Yang akan melaksanakan kegiatan pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas saudara, dilaksanakan pada bulan Januari s/d Februari 2018 dengan catatan selama melaksanakan kegiatan tersebut tetap harus mentaati peraturan yang berlaku di Puskesmas dan Pemerintah Kota Semarang.

Demikian harap maklum, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
 Sekretaris

 dr. SARWONO DETOMO, MMR
 Pembina Tk. I
 NIP. 19640115 199603 1 002

TEMBUSAN, Kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Kesehatan (sebagai laporan);
2. Dekan FK UNISSULA;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
 PUSKESMAS BANDARHARJO
 Jl.Layur RT 5 / RW IV Telp.(024) 3564787
 SEMARANG 50173



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 19

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sub Bag TU Puskesmas Bandarharjo Semarang menerangkan bahwa :

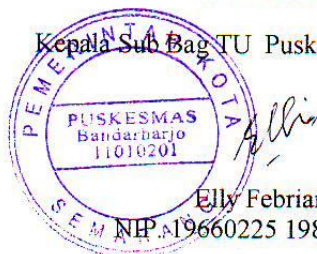
N a m a : Neng Sulastri Pebriani
 NIM : 01.211.6469
 Universitas : Islam Sultan Agung Semarang

Telah melaksanakan kegiatan pengambilan data dengan judul Hubungan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Bandarharjo, pada bulan Januari s/d Februari 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Semarang, 29 Januari 2018

Kepala Sub Bag TU Puskesmas Bandarharjo



Elly Febriani

NIP.19660225 198803 2 003